



An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

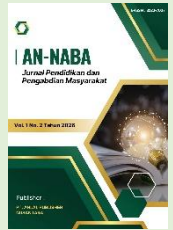
AN-NABA

Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



Penguatan Karakter Islami Anak Usia Dini melalui Sinergi Keluarga, Satuan Paud, dan Masyarakat di Kelurahan Karang Jaya Kota Prabumulih

Muhtarom¹, Adinda Maya Khusnul Khotimah², Dwi Ana Maharani³, Sasta Mayang Triputri⁴, Indriani⁵, M. Nazid Fajrurrokhman⁶, Arief Nurrahman⁷, Jovi Ramadhani⁸, Muhammad Muzoffar⁹, Mela Avita Sari¹⁰, Elda Kurniya¹¹, Dina Fatmalah Narda¹², Dona Yufika¹³, Karina Salsabella¹⁴, Deni Dapa Maulana¹⁵

¹⁻¹⁵Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang, Indonesia

Email: muhtarom_uin@radenfatah.ac.id, adeeend331@gmail.com

Abstract

Islamic character education in early childhood is a fundamental basis for shaping a generation of noble morals during the golden age of child development. This study aims to describe the forms of synergy among families, early childhood education (PAUD) institutions, and the community in strengthening children's Islamic character in Karang Jaya Village, Prabumulih City, and to identify its supporting and inhibiting factors. This research employed a descriptive qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with parents, PAUD educators, and community leaders, and documentation studies, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that families serve as the foundation for instilling faith, worship, and moral values; PAUD institutions structure the habituation of Islamic values through curricula and daily activities; while the community reinforces the socio-religious environment through religious study groups, Qur'anic learning centers, and neighborhood religious activities. The synergy among the three parties in Karang Jaya Village is manifested through routine parent-teacher communication, parenting programs, the involvement of religious leaders in school activities, and the utilization of community religious facilities. The main inhibiting factors include parents' limited time, the scarcity of structured collaborative programs, and the influence of gadgets on children's religious value internalization. This study recommends strengthening scheduled tripartite communication and developing community-based programs as strategies to optimize the strengthening of early childhood Islamic character.

Keywords: Islamic character; early childhood; educational synergy; family; PAUD; community

Abstrak

Pendidikan karakter Islami pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia sejak periode emas (golden age) perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk sinergi antara keluarga, satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan masyarakat dalam menguatkan karakter Islami anak di Kelurahan Karang Jaya, Kota Prabumulih, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan orang tua, pendidik PAUD, dan tokoh masyarakat, serta studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga berperan sebagai peletak dasar nilai akidah, ibadah, dan akhlak; satuan PAUD berperan menstrukturkan pembiasaan nilai Islami melalui kurikulum dan kegiatan harian; sedangkan masyarakat berperan sebagai penguat lingkungan sosial-keagamaan melalui majelis taklim, TPA, dan kegiatan keagamaan lingkungan. Sinergi ketiga pihak di Kelurahan Karang Jaya terwujud dalam bentuk komunikasi rutin orang tua-guru, program parenting, keterlibatan tokoh agama dalam kegiatan sekolah, dan pemanfaatan fasilitas keagamaan masyarakat. Faktor penghambat utama meliputi keterbatasan waktu orang tua, minimnya program kolaboratif terstruktur, serta pengaruh gawai terhadap penanaman nilai keagamaan anak. Penelitian ini merekomendasikan penguatan komunikasi tripihak secara terjadwal dan pengembangan program berbasis komunitas sebagai strategi optimalisasi penguatan karakter Islami anak usia dini.

Kata kunci: karakter Islami; anak usia dini; sinergi pendidikan; keluarga; PAUD; masyarakat



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada periode emas (golden age) yang menjadi masa paling menentukan dalam pembentukan struktur kepribadian, termasuk karakter dan nilai-nilai keagamaan yang akan menjadi fondasi bagi kehidupannya di masa depan. Pada masa ini, stimulasi dan pembiasaan yang diterima anak, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, akan terinternalisasi secara mendalam dan sulit diubah pada tahap perkembangan berikutnya. Penanaman karakter Islami sejak dini menjadi sangat penting karena akan membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia, memiliki kesadaran spiritual, serta mampu beradaptasi dengan tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri keislamannya¹.

Fenomena degradasi moral dan menurunnya kepekaan sosial-keagamaan pada generasi muda menjadi sorotan berbagai kalangan pendidikan. Kondisi ini menegaskan bahwa penanaman nilai keagamaan melalui pendidikan karakter perlu dilakukan secara terstruktur dan kolaboratif antara lembaga pendidikan dan keluarga, bukan sebagai tanggung jawab satu pihak saja². Ki Hajar Dewantara melalui konsep Tri Pusat Pendidikan telah lama menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter anak sangat bergantung pada sinergi tiga lingkungan pendidikan, yaitu keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama, sekolah sebagai lembaga pembinaan intelektual dan pembiasaan, serta masyarakat sebagai ruang aktualisasi nilai yang telah ditanamkan³.

Keluarga memiliki peran fundamental dalam meletakkan dasar akidah, ibadah, dan akhlak anak karena merupakan lingkungan pertama yang paling intensif berinteraksi dengan anak setiap harinya. Peran aktif orang tua dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis, didukung komunikasi yang baik dan pendekatan profetik, sangat memengaruhi perkembangan karakter Islami anak, sehingga penguatan pendidikan Islam dalam keluarga bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan⁴. Namun demikian, nilai-nilai yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga maupun sekolah acap kali tidak mendapatkan penguatan yang memadai dari lingkungan masyarakat sekitar, sehingga internalisasi nilai tersebut menjadi kurang optimal dan tidak permanen dalam diri anak⁵.

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menstrukturkan pembiasaan nilai-nilai Islami melalui kegiatan pembelajaran yang terencana. Penerapan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan terbukti efektif dalam membentuk kemandirian dan nilai-nilai positif pada anak

¹Akhyar, M., & Zalnur, M. (2024). Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Masa Golden Age melalui Pendidikan Profetik Keluarga di Era Digital. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 23(1), 130–140. <https://doi.org/10.24014/af.v23i1.31374>

²Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>

³Zein, N. (2023). Mengurai Dasar Filosofis Pendidikan Ki Hajar Dewantara: Tinjauan Metaanalisis. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 190–207. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v2i2.112>

⁴Alimron, A., Puspita Sari, J., Razzaq, A., Mardeli, M., & Mentari, P. S. (2023). Pendidikan Keluarga dalam Islam: Strategi dan Implementasinya dalam Kehidupan Modern. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 1–15.

⁵Tabroni, I., Sari, R. P., Jamil, N. A., & Irpani, A. (2022). Pengembangan Model Pendidikan Karakter pada Anak di Perumahan Lebak Kinasih Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 1013–1025. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3159>

usia dini⁶. Di sisi lain, keterlibatan orang tua yang aktif berkorelasi positif dengan perkembangan karakter anak yang lebih optimal, sedangkan keterlibatan yang minim atau negatif cenderung menghambat pertumbuhan karakter positif tersebut, sehingga pembentukan karakter anak pada hakikatnya merupakan upaya kolaboratif antara orang tua, sekolah, dan masyarakat luas⁷.

Kelurahan Karang Jaya, Kota Prabumulih, sebagai salah satu wilayah dengan karakteristik masyarakat religius dan keberadaan satuan PAUD berbasis keislaman, menghadapi dinamika tersendiri dalam upaya penguatan karakter Islami anak usia dini. Keterbatasan waktu orang tua akibat aktivitas ekonomi, minimnya program kolaboratif yang terstruktur antara satuan PAUD dan masyarakat, serta pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan nilai keagamaan anak menjadi tantangan yang perlu dikaji lebih mendalam⁸. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk sinergi antara keluarga, satuan PAUD, dan masyarakat dalam menguatkan karakter Islami anak usia dini di Kelurahan Karang Jaya, Kota Prabumulih, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas sinergi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus (case study) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sinergi keluarga, satuan PAUD, dan masyarakat dalam penguatan karakter Islami anak usia dini di Kelurahan Karang Jaya, Kota Prabumulih. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali data secara kontekstual dan naturalistik sesuai dengan kondisi sosial-keagamaan masyarakat setempat.

Subjek penelitian terdiri atas orang tua peserta didik, pendidik dan pengelola satuan PAUD, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat di lingkungan Kelurahan Karang Jaya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan karakter anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu: (1) observasi partisipatif terhadap kegiatan pembiasaan nilai Islami di satuan PAUD dan lingkungan masyarakat; (2) wawancara mendalam (in-depth interview) dengan orang tua, pendidik, dan tokoh masyarakat untuk menggali persepsi dan pengalaman terkait sinergi tripartit; serta (3) studi dokumentasi berupa kurikulum, program parenting, dan catatan kegiatan keagamaan di lingkungan kelurahan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

⁶Aini, N. Q., Fatur Rahman, N., & Darmawan, D. (2023). Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Metode Pembiasaan guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini di KB Azzahroh Serang. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2). <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1051>

⁷Sipahutar, F., Sihite, I. R., & Syahrial, S. (2024). Analysis of Parental Involvement in the Formation of Children's Character at Primary School Age. *Journal of Digital Learning and Education*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.52562/jdle.v4i1.1001>

⁸Nurhayati, N., Hikma, N., & Awalunisah, S. (2024). The Impact of Gadget Use on Early Childhood Religious Value Development. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 768–778. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4708>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Keluarga dalam Penguatan Karakter Islami Anak Usia Dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga di Kelurahan Karang Jaya berperan sebagai peletak dasar nilai akidah, ibadah, dan akhlak anak melalui keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembiasaan salat berjamaah, pengenalan bacaan Al-Qur'an, dan penanaman adab bergaul. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama yang meletakkan dasar kepribadian, moral, sosial, dan keagamaan anak sebelum anak memasuki lingkungan pendidikan formal⁹. Pendidikan Islam berbasis keluarga, khususnya melalui pendekatan profetik yang meneladani sifat kenabian dalam pengasuhan, terbukti berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kepribadian muslim anak pada masa keemasan perkembangannya¹⁰.

Meskipun demikian, ditemukan pula bahwa sebagian orang tua di Kelurahan Karang Jaya menghadapi keterbatasan waktu akibat aktivitas ekonomi sehingga pendampingan terhadap pembiasaan nilai Islami anak menjadi kurang konsisten. Kondisi ini memperkuat temuan bahwa program parenting yang terstruktur diperlukan sebagai upaya penguatan pola asuh orang tua guna memastikan kontinuitas penanaman nilai kepada anak di tengah keterbatasan waktu yang dimiliki¹¹.

Peran Satuan PAUD dalam Penguatan Karakter Islami

Satuan PAUD di Kelurahan Karang Jaya berperan menstrukturkan pembiasaan nilai Islami melalui kegiatan harian yang terencana, seperti doa dan zikir pagi, hafalan surah-surah pendek, praktik salat dhuha, serta penyampaian kisah-kisah teladan Islami. Pembiasaan tersebut sejalan dengan temuan bahwa penerapan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan efektif membentuk kemandirian dan nilai-nilai positif pada anak usia dini secara bertahap dan berkelanjutan¹².

Pengelolaan program pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan di satuan PAUD tidak hanya berorientasi pada pengenalan praktik ibadah semata, tetapi juga diarahkan pada penguatan penilaian perilaku sehari-hari anak agar nilai yang ditanamkan benar-benar terinternalisasi. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang mempersiapkan anak menjadi

⁹Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>

¹⁰Akhyar, M., & Zalnur, M. (2024). Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Masa Golden Age melalui Pendidikan Profetik Keluarga di Era Digital. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 23(1), 130–140. <https://doi.org/10.24014/af.v23i1.31374>

¹¹Nadhilah, N., Tanzil, F., Fachrurrozi, & Millati, N. A. (2023). Program Parenting sebagai Penguatan Pola Asuhan Orang Tua untuk Mencegah Angka Putus Sekolah (Studi Kasus SPNF-SKB Kota Serang). *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (JUPE2)*, 2(1), 85–95. <https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i1.243>

¹²Aini, N. Q., Faturohman, N., & Darmawan, D. (2023). Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Metode Pembiasaan guna Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini di KB Azzahroh Serang. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2). <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1051>

anggota masyarakat yang berpengetahuan sekaligus berakhlak, dengan fungsi transmisi kebudayaan dan pengembangan karakter yang berjalan beriringan¹³.

Peran Masyarakat dalam Mendukung Pendidikan Karakter Islami

Masyarakat Kelurahan Karang Jaya turut berperan sebagai penguat lingkungan sosial-keagamaan melalui keberadaan majelis taklim, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan kegiatan keagamaan lingkungan seperti peringatan hari besar Islam yang melibatkan anak usia dini secara langsung. Pengembangan model pendidikan karakter berbasis lingkungan sosial terbukti berkontribusi terhadap penguatan karakter anak apabila lingkungan sekitar mendukung nilai-nilai positif yang telah ditanamkan di keluarga dan sekolah¹⁴.

Keterlibatan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam kegiatan sekolah, misalnya sebagai narasumber pengajian anak atau pembina kegiatan keagamaan bersama, memperkuat kontinuitas nilai Islami yang diterima anak dari lingkungan keluarga dan satuan PAUD. Hal ini relevan dengan temuan bahwa keterlibatan komunitas dan partisipasi orang tua yang bermakna dalam lembaga pendidikan anak usia dini mampu memperkuat ikatan sosial serta menumbuhkan pemberdayaan bersama dalam mendukung tumbuh kembang anak¹⁵.

Bentuk Sinergi Keluarga, Satuan PAUD, dan Masyarakat

Sinergi ketiga pihak di Kelurahan Karang Jaya terwujud dalam beberapa bentuk konkret, yaitu: (1) komunikasi rutin antara orang tua dan guru melalui buku penghubung dan pertemuan berkala; (2) program parenting yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pengasuhan berbasis nilai Islami; (3) pelibatan tokoh agama dalam kegiatan keagamaan satuan PAUD; dan (4) pemanfaatan fasilitas keagamaan masyarakat, seperti masjid dan musala, sebagai ruang praktik ibadah anak. Konsep Tri Pusat Pendidikan menegaskan bahwa ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus saling bersinergi secara maksimal agar tercipta lingkungan belajar yang mendukung tumbuh kembang karakter anak secara utuh¹⁶.

Sinergitas antara pendidik dan orang tua dalam program keagamaan, seperti program tahfizh, menunjukkan bahwa keberhasilan penanaman nilai Islami pada anak sangat dipengaruhi oleh konsistensi kerja sama dan pembagian peran yang jelas antara sekolah dan keluarga¹⁷. Pola relasi keluarga-sekolah-masyarakat yang harmonis, sebagaimana ditegaskan

¹³Zein, N. (2023). Mengurai Dasar Filosofis Pendidikan Ki Hajar Dewantara: Tinjauan Metaanalisis. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 190–207. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v2i2.112>

¹⁴Tabroni, I., Sari, R. P., Jamil, N. A., & Irpani, A. (2022). Pengembangan Model Pendidikan Karakter pada Anak di Perumahan Lebak Kinasih Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 1013–1025. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3159>

¹⁵Connolly, A. S., Shaik, N., & Chigona, A. (2024). 'We Grow Together': Parent Participation in an Early Childhood Care and Education Centre. *South African Journal of Childhood Education*, 14(1), e1–e11. <https://doi.org/10.4102/sajce.v14i1.1611>

¹⁶Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>

¹⁷Nur Jannah, K., Hidayatul Amin, L., & Fatchurrohman, M. (2023). Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Menyukseskan Tahfidzul Qur'an 10 Juz pada Siswa Kelas 6 di Program Khusus Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Raudhah Proud to be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 170–179. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i1.268>

dalam kajian tentang pendidikan Islam dalam keluarga, memerlukan strategi implementasi yang adaptif terhadap konteks sosial modern tanpa mengesampingkan nilai-nilai dasar keislaman¹⁸.

Faktor Pendukung dan Penghambat Sinergi

Faktor pendukung sinergi tripihak di Kelurahan Karang Jaya meliputi tingginya religiusitas masyarakat setempat, ketersediaan fasilitas keagamaan yang memadai, serta komitmen satuan PAUD dalam mengintegrasikan nilai Islami ke dalam kurikulum. Sebaliknya, faktor penghambat utama meliputi keterbatasan waktu orang tua, minimnya program kolaboratif yang terstruktur secara berkelanjutan antara satuan PAUD dan masyarakat, serta pengaruh penggunaan gawai yang berlebihan terhadap perkembangan nilai keagamaan anak. Intensitas penggunaan gawai pada anak usia dini terbukti berasosiasi dengan tantangan dalam perkembangan nilai-nilai keagamaan apabila tidak diimbangi dengan pendampingan orang tua yang memadai¹⁹.

Selain itu, gaya pengasuhan orang tua yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an turut memengaruhi keberhasilan penanaman nilai sosial-keagamaan anak usia dini, sehingga penguatan pemahaman parenting Islami menjadi salah satu kunci keberlanjutan sinergi tripihak di tingkat kelurahan²⁰. Rekonstruksi program pendidikan Islam yang adaptif terhadap keterampilan abad ke-21 turut diperlukan untuk merespons tantangan era disrupsi tanpa mengabaikan penguatan karakter Islami anak sejak usia dini²¹.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter Islami anak usia dini di Kelurahan Karang Jaya, Kota Prabumulih, sangat dipengaruhi oleh sinergi antara keluarga, satuan PAUD, dan masyarakat. Keluarga berperan sebagai peletak dasar nilai akidah, ibadah, dan akhlak; satuan PAUD berperan menstrukturkan pembiasaan nilai Islami melalui kurikulum dan kegiatan harian; sedangkan masyarakat berperan sebagai penguat lingkungan sosial-keagamaan melalui majelis taklim, TPA, dan kegiatan keagamaan lingkungan. Sinergi ketiga pihak terwujud dalam bentuk komunikasi rutin, program parenting, pelibatan tokoh agama, dan pemanfaatan fasilitas keagamaan masyarakat.

Faktor penghambat utama yang perlu mendapat perhatian meliputi keterbatasan waktu orang tua, minimnya program kolaboratif terstruktur, dan pengaruh penggunaan gawai terhadap penanaman nilai keagamaan anak. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan komunikasi tripihak secara terjadwal dan pengembangan program berbasis komunitas sebagai strategi optimalisasi penguatan karakter Islami anak usia dini di Kelurahan Karang Jaya. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas sinergi tersebut secara

¹⁸Nurhuda, A. (2023). Islamic Education in the Family: Concept, Role, Relationship, and Parenting Style. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4), 359–368.

¹⁹Nurhayati, N., Hikma, N., & Awalunisah, S. (2024). The Impact of Gadget Use on Early Childhood Religious Value Development. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 768–778. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4708>

²⁰Sholekhah, Z. F., Taqiyuddin, N., Salsabila, N. S., Mufida, M., & Rahmawati, A. (2025). Gaya Parenting dalam Perspektif Al-Qur'an: Dampaknya pada Pendidikan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1–12.

²¹Nurfadilah, S., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Keterampilan Abad 21 di Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9833–9841. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3977>

kuantitatif serta memperluas cakupan wilayah penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q., Faturrohman, N., & Darmawan, D. (2023). Penerapan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan guna pembentukan kemandirian anak usia dini di KB Azzahroh Serang. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2). <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1051>
- Akhyar, M., & Zalnur, M. (2024). Pembentukan kepribadian muslim anak di masa golden age melalui pendidikan profetik keluarga di era digital. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 23(1), 130–140. <https://doi.org/10.24014/af.v23i1.31374>
- Alimron, A., Puspita Sari, J., Razzaq, A., Mardeli, M., & Mentari, P. S. (2023). Pendidikan keluarga dalam Islam: Strategi dan implementasinya dalam kehidupan modern. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 1–15.
- Connelly, A. S., Shaik, N., & Chigona, A. (2024). 'We grow together.' Parent participation in an early childhood care and education centre. *South African Journal of Childhood Education*, 14(1), e1–e11. <https://doi.org/10.4102/sajce.v14i1.1611>
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>
- Nadhilah, N., Tanzil, F., Fachrurozi, & Millati, N. A. (2023). Program parenting sebagai penguatan pola asuhan orang tua untuk mencegah angka putus sekolah (studi kasus SPNF-SKB Kota Serang). *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (JUPE2)*, 2(1), 85–95. <https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i1.243>
- Nur Jannah, K., Hidayatul Amin, L., & Fatchurrohman, M. (2023). Sinergitas guru dan orang tua dalam menyuksekkan tahfidzul Qur'an 10 juz pada siswa kelas 6 di program khusus tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Raudhah Proud to be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 170–179. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i1.268>
- Nurfadilah, S., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Rekonstruksi kurikulum pendidikan Islam berbasis keterampilan abad 21 di era disrupsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9833–9841. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3977>
- Nurhayati, N., Hikma, N., & Awalunisah, S. (2024). The impact of gadget use on early childhood religious value development. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 768–778. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4708>
- Nurhuda, A. (2023). Islamic education in the family: Concept, role, relationship, and parenting style. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4), 359–368.
- Sholekhah, Z. F., Taqiyuddin, N., Salsabila, N. S., Mufida, M., & Rahmawati, A. (2025). Gaya parenting dalam perspektif Al-Qur'an: Dampaknya pada pendidikan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1–12.
- Sipahutar, F., Sihite, I. R., & Syahrial, S. (2024). Analysis of parental involvement in the formation of children's character at primary school age. *Journal of Digital Learning and Education*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.52562/jdle.v4i1.1001>
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar pada era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>

- Tabroni, I., Sari, R. P., Jamil, N. A., & Irpani, A. (2022). Pengembangan model pendidikan karakter pada anak di Perumahan Lebak Kinasih Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 1013–1025. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3159>
- Zein, N. (2023). Mengurai dasar filosofis pendidikan Ki Hajar Dewantara: Tinjauan metaanalisis. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 190–207. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v2i2.112>